

Deskripsi Karakter Nasionalisme Pada Buku Teks Siswa Kelas III SD Tema 7 Kurikulum 2013

Amalia Yuliana¹, Hamdani², Suparjan¹

^{1,1} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura Pontianak

² Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura Pontianak

Email: f1081181003@student.untan.ac.id¹, hamdani.mikraj@fkip.untan.ac.id²

suparjan@untan.ac.id¹

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan konten karakter nasionalisme pada buku teks siswa kelas III SD Tema 7 kurikulum 2013. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode analisis konten. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, dan teknik baca dan catat. Teknik analisis data yang digunakan adalah model Miles dan Huberman yang meliputi empat tahap, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rincian karakter nasionalisme pada buku teks siswa kelas III SD/MI tema 7 perkembangan teknologi kurikulum 2013 terdiri dari enam butir nilai karakter nasionalisme, dengan persentase kemunculan masing-masing nilai karakter yaitu; bangga sebagai bangsa Indonesia (14%), cinta tanah air dan bangsa (2%), rela berkorban demi bangsa (25%), menerima kemajemukan (25%), bangga pada budaya yang beraneka ragam (17%), dan mengutamakan kepentingan umum (16%).

Kata Kunci: Karakter Nasionalisme, Buku Teks Siswa, Kurikulum 2013

Abstract

This study aims to describe the content of nationalism character in the textbook of third grade student of elementary school theme 7 curriculum 2013. This study applies a qualitative descriptive approach with content analysis method. The Data collection technique in this study are documentation technique, and the reading and recording technique. The data analysis technique used is Miles and Huberman model which covers four stages, namely data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results reveal that the details of nationalism character in the textbook of third grade student of elementary school students with theme 7 in the 2013 curriculum consist of six items of nationalism character values with the percentage of occurrences of each character value, namely; proud as an Indonesian (14%), love of country and loyalty to nation (2%), willing to sacrifice for the nation (25%), accepting differences (25%), proud of diverse cultures (17%), and prioritizing the public interest (16%).

Keywords: Nationalism Character, Student Textbook, 2013 Curriculum

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi dan arus globalisasi yang semakin meningkat saat ini telah memberikan dampak negatif terhadap karakter generasi muda terutama karakter nasionalisme. Hal tersebut ditandai dengan lunturnya rasa nasionalisme generasi muda dan terkikisnya budaya yang ada di Indonesia yang disebabkan oleh banyaknya budaya luar yang masuk ke Indonesia. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Pratama (2021:1) menyatakan bahwa "Para generasi muda saat ini cenderung mengikuti trend dari luar yang masuk ke Indonesia tanpa memeperhatikan dampak negatif yang ditimbulkan, seperti perilaku yang tampak pada generasi muda saat ini ialah sering bergadang sampai malam hanya untuk bermain game online, pergaulan bebas yang cenderung berujung seks bebas, tawuran antar pelajar, dan lain sebagainya". Selain itu, terdapat beberapa kasus yang sangat memprihatinkan dan patut ditanyakan dimana rasa nasionalisme generasi muda. Yaitu kasus tentang pembakaran bendera merah putih yang dilakukan oleh seorang pemuda, yang mana diketahui pelaku tersebut adalah warga aceh. Hal tersebut menandakan bahwa telah lunturnya nilai

nasionalisme dalam diri generasi muda. Untuk itu upaya yang dapat dilakukan dalam meminimalisir lunturnya nasionalisme generasi muda adalah dengan melalui pendidikan yang diharapkan dapat menumbuhkan semangat nasionalisme.

Penanaman nilai karakter nasionalisme untuk generasi muda Indonesia sangatlah diperlukan dan harus dikembangkan sedini mungkin untuk mendukung pembangunan sumber daya manusia Indonesia yang berkualitas. Upaya penanaman sikap nasionalisme dapat dikembangkan dalam sistem pendidikan nasional. Menurut Setyorini dan Izzaty (2016:121) mengungkapkan bahwa “pendidikan merupakan sebuah media atau sarana untuk mewujudkan bangsa yang berkarakter”. Proses penanaman nilai karakter nasionalisme pada peserta didik dapat dilakukan dalam proses kegiatan belajar mengajar ataupun di luar proses kegiatan belajar mengajar. Dalam proses kegiatan belajar mengajar dapat dilakukan dengan memerlukan kurikulum, bahan ajar, metode, media dan teknologi untuk menyampaikan informasi kepada peserta didik. Sedangkan dalam proses kegiatan yang diluar kegiatan belajar mengajar dapat dilakukan dengan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari.

Penanaman sikap nasionalisme ini sudah diterapkan sedini mungkin dalam kurikulum pendidikan dasar atau yang sekarang sedang digunakan adalah Kurikulum 2013. Menurut Yusuf (2018:267), “Kurikulum 2013 merupakan perangkat mata pelajaran dan program pendidikan berbasis sains yang diberikan oleh suatu lembaga penyelenggara pendidikan dengan tujuan untuk mempersiapkan lahirnya generasi emas bangsa Indonesia, dengan sistem dimana siswa lebih aktif, dalam kegiatan belajar mengajar”. Kurikulum 2013 ini mendorong peserta didik agar lebih aktif dalam aktivitas belajar di sekolah, serta lebih menekankan pada aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik. Pengimplementasian Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran di kelas dilakukan dengan bantuan buku teks, salah satunya adalah Buku teks Siswa dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). Buku teks siswa termasuk bahan ajar cetak yang sudah disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku dan terjamin kelayakannya oleh pemerintah melalui Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Dengan melalui buku teks siswa yang memuat karakter nasionalisme, diharapkan dapat menumbuhkan rasa nasionalisme pada peserta didik sejak dini. Namun, buku teks siswa tersebut tidak ditegaskan secara jelas muatan nilai karakter nasionalisme apa saja yang terintegrasi didalamnya. Maka dari itu, diperlukan analisis pada buku teks siswa tersebut untuk mempertegas serta mendeskripsikan nilai karakter nasionalisme yang terintegrasi didalamnya. Adapun untuk mendeskripsikan muatan karakter nasionalisme pada buku teks siswa tersebut dapat menggunakan indikator nilai karakter nasionalisme, Aman (2015:141), mengungkapkan bahwa nilai karakter nasionalisme terdiri dari (1) bangga sebagai bangsa Indonesia, (2) cinta tanah air dan bangsa, (3) rela berkorban demi bangsa, (4) menerima kemajemukan, (5) bangga pada budaya yang beraneka ragam, (6) menghargai jasa para pahlawan, dan (7) mengutamakan kepentingan umum.

Bertumpu pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ariyani, dan Apriani (2017:181) mengenai analisis muatan nilai-nilai nasionalisme pada buku teks KTSP PKn Kelas 3 SD. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pada buku teks KTSP muatan pembelajaran PKn sudah memuat nilai karakter nasionalisme didalamnya, namun ada beberapa materi yang tidak mengandung nilai karakter nasionalisme. Selain itu, terdapat juga penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kamilasari, dkk (2022:560) mengenai Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Buku Teks Siswa Kelas III Tema 2 Kurikulum 2013. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pada buku teks siswa tersebut tidak ditemukan nilai pendidikan karakter nasionalisme. Adapun untuk nilai pendidikan karakter yang temukan yaitu nilai karakter religius, jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, bertanggung jawab, gotong royong, dan mandiri. Oleh karena itu, penelitian ini menganalisis kembali muatan nilai karakter nasionalisme pada buku teks siswa kelas III SD Tema 7 Kurikulum 2013. Dengan hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai nilai-nilai nasionalisme yang terdapat dalam buku teks siswa kelas III SD Tema 7 Kurikulum 2013 sebagai acuan guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter nasionalisme, sehingga tidak keliru dalam menyampaikan dan menanamkan nilai karakter nasionalisme kepada siswa. Serta, guru juga dapat memberikan gagasan atau inovasi mengenai nilai-nilai nasionalisme yang ada dalam buku teks siswa. Dalam artiannya guru juga ikut berperan dalam menanamkan nilai-nilai nasionalisme untuk memperbaiki perilaku generasi muda yang semakin terkikis dari sikap nasionalisme.

Adapun tujuan khusus dalam penelitian ini yaitu: 1) Mendeskripsikan muatan karakter nasionalisme yang

muncul pada buku teks siswa kelas III SD Tema 7 Kurikulum 2013. dan untuk, 2) Mendeskripsikan jumlah kemunculan karakter nasionalisme pada buku teks siswa ke las III SD Tema 7 Kurikulum 2013.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan metode analisis konten. Kehadiran peneliti menjadi instrumen utama dalam penelitian ini. Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah buku teks siswa kelas 3 SD tema 7 Perkembangan Teknologi Kurikulum 2013 yang terbagi menjadi empat subtema dan memuat enam muatan pembelajaran yaitu; PPKn, SBdP, Matematika, dan PJOK. Teknik dokumentasi ini digunakan dalam penelitian. Adapun pedoman dokumentasi yang digunakan berdasarkan instrumen indikator karakter nasionalisme. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data Miles dan Huberman (Sugiyono, 2019:334) melalui empat tahapan yaitu pengumpulan data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas dengan cara peningkatan ketekunan, dan triangulasi penyidik yaitu dengan proses pengecekan kembali data yang dilakukan dengan peneliti atau pengamat lainnya untuk mengecek kembali hasil temuan penelitian.

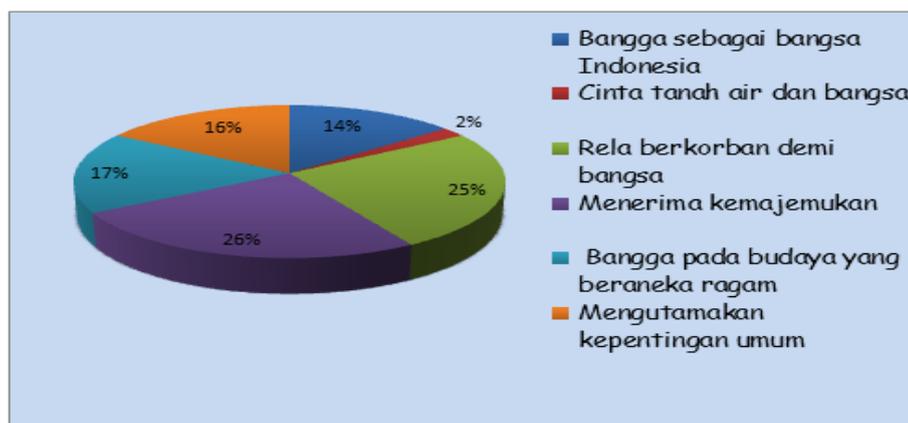
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang diperoleh adalah berupa muatan karakter nasionalisme pada buku teks siswa kelas III SD/MI Tema 7 “Perkembangan Teknologi” Kurikulum 2013. Hasil analisisnya dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

Tabel 1. Hasil Analisis Karakter Nasionalisme

Nilai Karakter Nasionalisme	Subtema				Total Nilai Karakter Nasionalisme Yang Muncul
	1	2	3	4	
Bangga sebagai bangsa Indonesia	3	1	2	3	9
Cinta tanah air dan bangsa	0	0	1	0	1
Rela berkorban demi bangsa	6	2	6	2	16
Menerima kemajemukan	8	4	5	0	17
Bangga pada budaya yang beraneka ragam	4	4	3	0	11
Mengutamakan kepentingan umum	3	0	3	4	13

Berdasarkan tabel di atas, untuk keseluruhan nilai karakter nasionalisme yang terdapat pada buku teks siswa kelas III SD tema 7 Perkembangan Teknologi tersebut dibuat persentase yang dirangkum dalam bentuk diagram dibawah ini.



Gambar 1. Diagram Persentase Karakter Nasionalisme

Berdasarkan diagram di atas, terdapat beberapa nilai karakter nasionalisme yang muncul dan terdapat satu nilai karakter nasionalisme yang tidak muncul. Untuk lebih rinci dapat diuraikan sebagai berikut.

Hasil Penelitian Karakter Nasionalisme Pada Subtema 1 Perkembangan Teknologi Produksi Pangan

Subtema 1 Perkembangan Teknologi Produksi Pangan terdiri dari Pembelajaran 1 sampai pembelajaran 6. Semua pembelajaran tersebut telah memuat karakter nasionalisme. Berdasarkan tabel 1, diperoleh kesimpulan bahwa nilai karakter nasionalisme yang tidak muncul pada subtema 1 ini adalah nilai cinta tanah air dan nilai menghargai jasa para pahlawan. Sedangkan untuk nilai karakter nasionalisme yang paling banyak muncul

adalah nilai karakter nasionalisme menerima kemajemukan. Dan untuk nilai karakter nasionalisme yang paling sedikit muncul adalah nilai karakter nasionalisme bangga sebagai bangsa Indonesia dan nilai karakter nasionalisme mengutamakan kepentingan umum.

Hasil Penelitian Karakter Nasionalisme Pada Subtema 2 Perkembangan Teknologi Produksi Sandang

Subtema 2 Perkembangan Teknologi Produksi Sandang terdapat enam pembelajaran yang terdiri dari Pembelajaran 1 sampai pembelajaran 6. Pada subtema 2 di pembelajaran 5 tidak memuat karakter nasionalisme didalamnya. Berdasarkan tabel 1, diperoleh hasil bahwa nilai karakter nasionalisme yang tidak muncul pada subtema 2 ini adalah nilai karakter nasionalisme cinta tanah air, nilai karakter nasionalisme menghargai jasa para pahlawan, dan nilai karakter nasionalisme mengutamakan kepentingan umum. Sedangkan untuk nilai karakter nasionalisme yang paling banyak muncul adalah nilai karakter nasionalisme bangga pada budaya yang beraneka ragam. Dan untuk nilai karakter nasionalisme yang paling sedikit muncul adalah nilai karakter nasionalisme bangga sebagai bangsa Indonesia.

Hasil Penelitian Karakter Nasionalisme Pada Subtema 3 Perkembangan Teknologi Komunikasi

Subtema 3 Perkembangan Teknologi Komunikasi terdapat enam pembelajaran yang terdiri dari Pembelajaran 1 sampai pembelajaran 6. Semua pembelajaran untuk subtema 3 telah memuat karakter nasionalisme. Berdasarkan tabel 1, diperoleh data bahwa nilai karakter nasionalisme yang tidak muncul pada subtema 3 ini adalah nilai karakter nasionalisme menghargai jasa para pahlawan, dan nilai karakter nasionalisme mengutamakan kepentingan umum. Sedangkan untuk nilai karakter nasionalisme yang paling banyak muncul adalah nilai karakter nasionalisme rela berkorban demi bangsa. Dan untuk nilai karakter nasionalisme yang paling sedikit muncul adalah nilai karakter nasionalisme cinta tanah air dan bangsa.

Hasil Penelitian Karakter Nasionalisme Pada Subtema 4 Perkembangan Teknologi Transportasi

Pada subtema 4 terdapat 1 pembelajaran yang tidak memuat karakter nasionalisme yaitu pembelajaran 5. Berdasarkan tabel 1, diperoleh kesimpulan bahwa nilai karakter nasionalisme yang tidak muncul pada subtema 4 ini adalah nilai karakter nasionalisme cinta tanah air dan bangsa, nilai karakter nasionalisme menerima kemajemukan, nilai karakter nasionalisme bangga pada budaya yang beraneka ragam, dan nilai karakter nasionalisme menghargai jasa para pahlawan. Sedangkan untuk nilai karakter nasionalisme yang paling banyak muncul adalah nilai karakter nasionalisme mengutamakan kepentingan umum. Dan untuk nilai karakter nasionalisme yang paling sedikit muncul adalah nilai karakter nasionalisme rela berkorban demi bangsa.

Muatan Karakter Nasionalisme Pada Buku Teks Siswa Kelas III SD Tema 7 “Perkembangan Teknologi” Kurikulum 2013

Berdasarkan hasil penelitian pada masing-masing subtema yang terdapat pada buku teks siswa tersebut, maka berikut ini penjabaran dari muatan karakter nasionalisme yang muncul pada buku teks siswa kelas III SD tema 7 kurikulum 2013 yaitu sebagai berikut.

1. Bangga Sebagai Bangsa Indonesia

Data temuan menunjukkan bahwa karakter nasionalisme bangga sebagai bangsa Indonesia termuat dalam semua subtema pada buku teks siswa kelas III SD Tema 7 Perkembangan Teknologi Kurikulum 2013 sebanyak 9 kali atau 14%. Hal tersebut menunjukkan bahwa pada bagian karakter bangga sebagai bangsa Indonesia sebaran nilainya sudah merata. Namun, untuk indikator yang muncul pada buku teks siswa tersebut masih kurang. Dikarenakan terdapat satu indikator yang tidak muncul yaitu indikator tentang menjelaskan pentingnya menggunakan bahasa kesatuan yaitu bahasa Indonesia. Indikator karakter nasionalisme menjelaskan pentingnya menggunakan bahasa kesatuan yaitu bahasa Indonesia pada buku teks siswa tersebut semestinya mendapatkan perhatian yang lebih. Hal tersebut dikarenakan terdapat beberapa fenomena yang terjadi pada saat ini, yang mana salah satu kasus tentang penggunaan bahasa Indonesia di sekolah Internasional Jakarta yang mulai terlupakan. Di mana bahasa yang digunakan di sekolah tersebut adalah bahasa asing (Inggris, Mandarin, dan lainnya) sehingga menyebabkan siswa-siswi di kebanyakan sekolah internasional kesulitan berbahasa Indonesia (Dikutip dari <http://m.liputan6.com>).

2. Cinta Tanah Air dan Bangsa

Berdasarkan hasil kesimpulan analisis data membuktikan bahwa karakter nasionalisme cinta tanah air bangsa hanya terintegrasi dalam satu subtema saja, yaitu pada subtema 3 dengan kemunculan sebanyak 1 kali

atau 2%. Hal tersebut menunjukkan bahwa pada bagian karakter cinta tanah air dan bangsa sebaran nilainya masih sangat kurang. Maka dari itu, sangat penting sekali untuk guru dapat menggunakan bahan ajar dan media lainnya untuk menanamkan nilai karakter nasionalisme cinta tanah air dan bangsa kepada peserta didik. Hal tersebut dilihat dari pentingnya untuk menanamkan cinta tanah air dan bangsa terhadap siswa kelas III SD sejak dini yang merupakan generasi penerus bangsa di masa yang akan datang, melalui materi pembelajaran pada buku teks siswa maupun melalui kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa di dalamnya. Yang mana diharapkan generasi muda nantinya dapat mempertahankan perilaku atau sikap yang menunjukkan rasa cinta atau kesetiiaannya terhadap bangsa Indonesia pada maraknya perkembangan globalisasi.

3. Relasi Berkorban Demi Bangsa

Karakter nasionalisme rela berkorban demi bangsa muncul sebanyak 16 kali atau 25% dalam semua subtema pada buku teks siswa kelas III SD Tema 7 Perkembangan Teknologi Kurikulum 2013. Hal tersebut menunjukkan bahwa pada bagian karakter rela berkorban demi bangsa sebaran nilainya sudah merata. Namun, untuk indikator yang muncul pada buku teks siswa tersebut masih kurang. Dikarenakan terdapat satu indikator yang tidak muncul yaitu indikator tentang menjelaskan atau memberikan contoh perilaku jujur dan penuh tanggung jawab dalam mengerjakan sesuatu. Untuk itu indikator yang tidak muncul tersebut seyogyanya lebih diperhatikan oleh pihak yang berwenang dalam penulisan buku teks siswa ini, dan juga guru yang mengelola pembelajaran pada buku teks siswa ini untuk dapat memberikan contoh dan pengetahuan terhadap siswa mengenai perilaku jujur dan bertanggung jawab dalam mengerjakan sesuatu. Hal ini menunjukkan bahwa menanamkan siswa untuk melaksanakan kewajiban sebagai warga negara yang baik sebagai bagian dari karakter nasionalisme rela berkorban demi bangsa.

4. Menerima Kemajemukan

Hasil kesimpulan temuan data mengidentifikasi bahwa karakter nasionalisme menerima kemajemukan termuat dalam 3 subtema saja pada buku teks siswa kelas III SD Tema 7 Perkembangan Teknologi Kurikulum 2013 dengan kemunculan sebanyak 17 kali atau 26%. Hal tersebut menunjukkan bahwa pada bagian karakter menerima kemajemukan sebaran nilainya cukup merata. Namun, untuk indikator yang muncul pada buku teks siswa tersebut masih sangat kurang. Dikarenakan terdapat dua indikator yang tidak muncul yaitu indikator tentang menjelaskan pentingnya sikap sportivitas dalam mengikuti suatu kompetisi, dan indikator tentang menjelaskan berbagai macam hari-hari besar agama dan nasional yang terdapat di negara kita. Yang mana kedua indikator tersebut juga tidak kalah pentingnya untuk ditanamkan ke peserta didik. Sedangkan untuk indikator menjelaskan atau memberikan contoh sikap saling menghargai setiap orang atau teman yang memiliki perbedaan agama, suku, budaya, pendapat, kebiasaan, dan lainnya, sudah termuat dalam buku teks siswa kelas III SD Tema 7 Perkembangan Teknologi Kurikulum 2013.

5. Bangsa Pada Budaya Yang Beraneka Ragam

Analisis data menampilkan bahwa karakter nasionalisme bangga pada budaya yang beraneka ragam termuat dalam 3 subtema saja pada buku teks siswa kelas III SD Tema 7 Perkembangan Teknologi Kurikulum 2013 dengan kemunculan sebanyak 11 kali atau 17%. Hal tersebut menunjukkan bahwa pada bagian karakter menerima kemajemukan sebaran nilainya cukup merata. Namun, untuk indikator yang muncul pada buku teks siswa tersebut masih kurang. Dikarenakan terdapat satu indikator yang tidak muncul yaitu indikator tentang menyajikan suatu kalimat atau gambar tentang partisipasi dalam menampilkan acara seni dan budaya lokal yang diadakan. Yang mana indikator tersebut juga tidak kalah pentingnya untuk ditanamkan ke peserta didik. Mengingat bahwa menanamkan kepada siswa untuk selalu berpartisipasi dalam kegiatan seni dan budaya lokal melalui bahan ajar berupa buku teks siswa ini sangat penting, agar siswa dapat melaksanakannya di lingkungan masyarakat. Sedangkan untuk indikator menjelaskan budaya-budaya yang ada di Indonesia, dan indikator tentang menjelaskan atau menyajikan suatu kalimat mengenai perilaku melestarikan budaya yang ada di daerah kita, sudah termuat dalam buku teks siswa kelas III SD/MI Tema 7 Perkembangan Teknologi Kurikulum 2013.

6. Mengutamakan Kepentingan Umum

Berdasarkan analisis menunjukkan bahwa karakter nasionalisme mengutamakan kepentingan umum muncul sebanyak 10 kali atau 16% dalam 3 subtema saja pada buku teks siswa kelas III SD Tema 7 Perkembangan Teknologi Kurikulum 2013 yaitu subtema 1, 3, dan 4. Hal tersebut menunjukkan bahwa pada bagian karakter menerima kemajemukan sebaran masih belum merata. Untuk indikator yang muncul pada

buku teks siswa tersebut juga cukup bagus. Dikarenakan terdapat semua indikatornya muncul yaitu indikator tentang menjelaskan atau memberikan contoh perilaku sopan santun terhadap orang lain, menyajikan suatu kalimat atau gambar yang mengajarkan siswa untuk mengutamakan kepentingan umum dari pada kepentingan pribadi salah satunya dengan cara menerima dengan lapang dada hasil kesepakatan bersama, membiasakan diri dalam mengantri, menaati peraturan yang ada di lingkungan, dan lain-lain, serta indikator tentang menyajikan suatu kalimat atau gambar yang mengajarkan siswa untuk memiliki rasa hormat kepada orang yang lebih tua, dengan cara berbakti dengan kedua orang tua, tidak berkata kasar, dan lain-lain. Namun, sebaran dari masing-masing indikatornya masih belum merata di semua pembelajaran

PEMBAHASAN

Muatan karakter nasionalisme pada buku teks siswa kelas III SD tema 7 “Perkembangan Teknologi” kurikulum 2013 tidak terintegrasi secara merata didalamnya. Hal tersebut sebanding dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa tidak semua materi pada buku teks mengandung nilai karakter nasionalisme (Ariyani & Apriani, 2011: 181). Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa subtema yang tidak muncul nilai karakter nasionalismenya dan sebaran dari indikator masing-masing nilai karakter nasionalisme tersebut juga kurang merata, selain itu juga masing-masing subtema terdapat nilai nasionalisme yang paling dominan muncul dan terdapat pula nilai nasionalisme yang paling sedikit muncul. Hal ini dikarenakan berdasarkan analisis, yang mana pada buku teks siswa kelas III SD/MI tema 7 Perkembangan Teknologi kurikulum 2013 tersebut muatan pembelajaran pada semua subtema berkaitan dengan materi perkembangan teknologi. Maka dari itu, untuk menyisipkan nilai karakter didalamnya juga menyesuaikan dengan judul dari temanya dan Kompetensi Dasar (KD) yang termuat didalam tema tersebut. Pernyataan tersebut sebanding dengan penelitian sebelumnya yang menyebutkan bahwa pengintegrasian dari karakter nasionalisme dalam buku teks siswa menyesuaikan dengan judul tema yang diangkat (Putri, 2020). Hal tersebut berdampak pada proses penanaman karakter nasionalisme dalam buku teks siswa menjadi kurang efektif, dikarenakan sebaran dari masing-masing indikator nilai karakter nasionalisme yang tidak merata di semua muatan pembelajaran. Sehingga untuk mengatasi permasalahan tersebut salah satunya dapat melalui guru. Pernyataan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa salah satu jalan keluar yang dapat diambil untuk mengatasi kurangnya pengembangan karakter yaitu melalui pengembangan yang dilakukan oleh guru itu sendiri (Mardikarini & Suwarjo, 2016:271). Maka dari itu, walaupun pada buku teks siswa tersebut kurang efektif untuk menanamkan karakter nasionalisme pada siswa, namun guru dapat senantiasa menanamkan nilai karakter nasionalisme tersebut.

Adapun Nilai karakter nasionalisme yang paling besar persentasenya adalah nilai karakter nasionalisme menerima kemajemukan yaitu sebesar 26%. Dan merupakan nilai karakter nasionalisme yang paling dominan muncul pada buku teks siswa kelas III SD tema 7 kurikulum 2013. Dikarenakan pada buku teks siswa kelas III SD tema 7 ini terdapat muatan pembelajaran PPKn dengan kompetensi dasar yang mengarahkan pada mensyukuri dan menampilkan kebersamaan dalam keberagaman di lingkungan sekitar. Maka dari itu, nilai karakter nasionalisme menerima kemajemukan ini termuat paling banyak daripada nilai karakter nasionalisme lainnya. Sedangkan nilai karakter nasionalisme yang paling sedikit persentase kemunculannya pada buku teks siswa kelas III SD tema 7 kurikulum 2013 adalah nilai karakter nasionalisme cinta tanah air dan bangsa. Dengan indikator; Menyajikan lagu-lagu nasional, Menjelaskan perilaku atau contoh menjaga dan merawat lingkungan yang ada disekitar, serta Menjelaskan tentang hak dan kewajiban sebagai warga negara. Yang mana dari indikator-indikator cinta tanah air dan bangsa tersebut kurang sesuai jika disisipkan kedalam materi pada buku teks siswa kelas III SD tema 7 kurikulum 2013. Hal itu, dikarenakan materi pada tema tersebut berkaitan dengan perkembangan teknologi baik itu berupa teknologi produksi, komunikasi, maupun transportasi. Sehingga indikator-indikator karakter nasionalisme cinta tanah air dan bangsa memiliki jumlah atau persentase yang paling sedikit kemunculannya dalam buku teks siswa kelas III SD tema 7 “Perkembangan Teknologi” kurikulum 2013. Namun begitu, bukan berarti nilai karakter nasionalisme cinta tanah air dan bangsa ini tidak penting untuk ditanamkan kepada siswa kelas III SD. Karena kemungkinan dalam tema lain pada buku teks siswa kelas III SD, muatan karakter nasionalisme cinta tanah air dan bangsa lebih banyak kemunculannya.

Selain itu, bentuk penyajian dari karakter nasionalisme pada buku teks siswa kelas III SD disajikan dalam bentuk kalimat teks bacaan, cerita, serta informasi singkat, dan disertai dengan gambar. Bentuk penyajian ini

juga sebanding dengan penelitian sebelumnya, yang mana penyajian untuk karakter nasionalismenya dalam bentuk gambar, cerita, lagu, dan aktivitas penugasan siswa (Suwandi & Sari, 2017: 124). Sedangkan bentuk penyajian yang paling dominan pada buku teks siswa ini adalah dalam kalimat teks bacaan. Namun, untuk anak kelas III sekolah dasar yang termasuk anak usia dini, seharusnya bentuk penyajian untuk nilai karakter yang lebih sesuai yaitu dalam bentuk cerita. Hal ini juga sependapat dengan Zubaidah (2013: 301) yang menyatakan bahwa cerita anak mengandung amanat yang berisi ajaran moral berupa nilai karakter di dalamnya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya mengenai karakter nasionalisme pada buku teks siswa kelas III SD Tema 7 Perkembangan Teknologi kurikulum 2013 dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut ini: Karakter nasionalisme yang termuat pada buku teks siswa kelas III SD tema 7 Perkembangan Teknologi kurikulum 2013 yaitu Bangga sebagai bangsa Indonesia (14%), Cinta tanah air dan bangsa (2%), Rela berkorban demi bangsa (26%), Bangga pada budaya yang beraneka ragam (25%), Menerima kemajemukan (17%), serta Mengutamakan kepentingan umum (16%). Adapun untuk jumlah persentase keseluruhan karakter nasionalisme yang muncul pada buku teks siswa kelas III SD Tema 7 ini adalah 86% saja. Hal tersebut dikarenakan terdapat satu nilai karakter nasionalisme yang tidak muncul yaitu nilai karakter nasionalisme menghargai jasa para pahlawan tidak terdapat dalam buku teks siswa kelas III SD/MI tema 7 Perkembangan Teknologi kurikulum 2013.

Adapun saran yang peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian, yaitu, (1) bagi guru dapat menjadikan buku teks siswa ini sebagai bahan acuan dalam mengembangkan dan mengimplementasikan karakter nasionalisme pada peserta didik. Guru juga disarankan tidak hanya menggunakan buku saja, tetapi dapat menggunakan media pembelajaran yang lain untuk menanamkan karakter nasionalisme pada peserta didik. Salah satunya adalah dengan menyanyikan lagu nasional sebelum melaksanakan pembelajaran maupun guru dapat menyisipkan karakter nasionalisme tersebut didalam pembelajaran yang dilakukan. Hal tersebut guna meminimalisir terkikisnya rasa nasionalisme dalam diri peserta didik. (2) bagi Orang tua ataupun wali murid diharapkan juga untuk dapat menanamkan karakter nasionalisme kepada anaknya sejak dini dengan baik. Seperti menanamkan rasa bangga kepada anaknya akan produk buatan Indonesia, mengenalkan anaknya budaya-budaya daerah, mendidik anaknya untuk berperilaku yang baik sesuai dengan dasar negara Indonesia, dan lain sebagainya, (3) diharapkan penelitian selanjutnya untuk dapat menganalisis lebih banyak tema lagi mengenai karakter nasionalisme ini. Dan diharapkan juga penelitian lanjutan dapat lebih mengembangkan lagi dengan melihat dari segi lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aman (2015). *Model Evaluasi Pembelajaran Sejarah*. Jogjakarta: Ombak.
- Apriani, A., Sari, P. I., & Suwandi, K., I. (2017). Pengaruh Living Values Education (LVEP) Terhadap Penanaman Karakter Nasionalisme Siswa SD Dalam Pembelajaran Tematik. *Jurnal Pendidikan Ke SD-An*, 1(2), 102-112, DOI: 10.30738/tc.v1i2.1947
- Ariyani, Y., D., & Apriani, A. (2017). Analisis Muatan Nilai-Nilai Nasionalisme Pada Buku Teks KTSP Pkn Kelas 3 SD. *Jurnal Pendidikan Ke SD-An*, 4(2), 171-182, DOI : 10.31316/esjurnal.v4i2.176
- Kamilasari, A., Witono, H., & Affandi, L., H. (2022). Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Buku Teks Siswa Kelas III Tema 2: Menyayangi Tumbuhan dan Hewan Kurikulum 2013. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*. 8(1), DOI: 10.36312/jime.v8i1.2717
- Mardikarini, S., & Suwarjo. (2016). Analisis Muatan Nilai-Nilai Karakter Pada Buku Teks Kurikulum 2013 Pegangan Guru Dan Pegangan Siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*. 7(2), 261-274, DOI: 10.21831/jpk.v6i2.12057
- Pratama, A.A. (2021). Nilai-Nilai Nasionalisme Dalam Buku Siswa Indahnya Keragaman di Negeriku Kelas IV SD/MI Tema 7 Kurikulum 2013. Diperoleh dari <http://repository.uinsaizu.ac.id/9710>
- Putri, M., H. (2020). Analisis Karakter Nasionalisme Pada Buku Teks Siswa Keas 3 SD Tema 7 Perkembangan Teknologi Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2018. Diperoleh dari <http://repository.upi.edu>
- Setyorini, D., & Izzaty, E., R. (2016). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Karakter Bersahabat Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Prima Edukasia*. 4(2), 120-123.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitataif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suwandi, I. K., & Sari, I. P. (2017). Analisis Karakter Nasionalisme Pada Buku Teks Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016 Kelas I SD. *Jurnal Pendidikan dan Elementary School*, 4(2), 151-161. DOI:

10.31316/esjurnal..v4i2.174

Yusuf, W. F. (2018). Implementasi Kurikulum 2013 (K-13) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar (SD). *Jurnal Murabi*, 3(2), 263-278.

Zubaidah, E. (2013). Pemilihann Nilai Karakter dalam Cerita Anak dan Teknik Penceritaannya. *Jurnal Pendidikan Anak*, 2(2), DOI: 10.21831/jpa.v2i2.304